

Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Food And Beverages Bei Tahun 2013 – Tahun 2019

Reza Asprela Pahlevi¹⁾, Liliek Nur Sulistiyowati²⁾, Dian Citaningtyas Ari
Kadi³⁾

¹Universitas PGRI Madiun
email: rezapahlevi1206@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun
email: liliek1702@gmail.com

³Universitas PGRI Madiun
email: citakirana11@gmail.com

Abstract

The Influence of Investment Decisions, Dividend Policy, and Funding Decisions on IDX Food and Beverages Sector Company Value in 2013 – 2019 period.

This study aims to determine the effect of investment decisions, dividend policies, and funding decisions on the value of the IDX food and beverages sector in 2013 – 2019 period. The research data used an annual report, processed using SPSS v. 18, and analyzed by multiple linear regression. The results of the study in the form of dividend policy and funding decisions have an effect on firm value; investment decisions have no effect on firm value; and investment decisions, dividend policies, and funding decisions have a simultaneous effect on firm value.

Keywords: Investment Decision, Dividend Policy, Funding Decision, Firm Value

Abstrak

Pahlevi, Reza Asprela. 2021. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Food and Beverages* BEI tahun 2013 – tahun 2019. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Liliek Nur Sulistiyowati, S.E., M.M. Pembimbing (II) Dian Citaningtyas, S.E., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan sektor food and beverages BEI tahun 2013 – tahun 2019. Data penelitian menggunakan annual report, diolah menggunakan SPSS v. 18, dan dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian berupa kebijakan dividen dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan keputusan investasi, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan

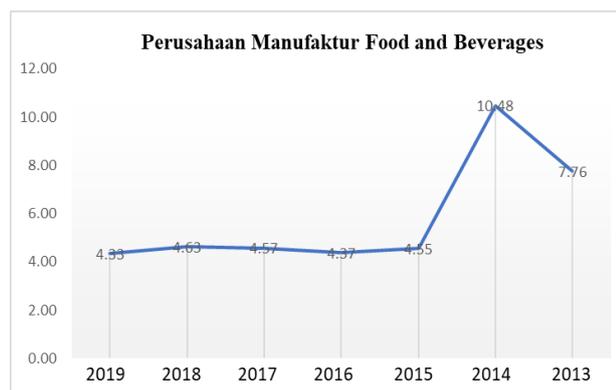
Kata Kunci: Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

“Globalisasi telah membuat perkembangan ekonomi dunia bergerak secara cepat di tingkat nasional dan internasional, berupa meningkatnya persaingan kegiatan ekonomi” (Gatot Nazir Ahmad et al., 2020). Perkembangan perekonomian utamanya dipengaruhi besaran modal yang dimiliki melalui penjualan sama dengan harga yang tinggi. Perusahaan sektor food and beverages adalah perusahaan sub sektor manufaktur yang kegiatannya memproduksi barang dan dijual. Sektor manufaktur tercatat sebagai sektor terbanyak di BEI (Bursa Efek Indonesia), sehingga hal itu memaksa seluruh sub sektor manufaktur untuk meningkatkan kinerjanya untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

“Perusahaan selalu memberikan usaha maksimal untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata publik berupa sinyal positif, melalui peningkatan produksi” (Mardiyati et al., 2015). Fenomena terbaru menunjukkan bahwa per 9 Februari 2021, saham ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.) berada di angka Rp 8.800 dari Rp Nilai 9.100 pada 8 Februari, artinya turun 3,30%. BEI mencatatkan jika saham ICP bertransaksi dengan nilai Rp. 322,04 miliar dengan jumlah 35.900.200 lot. Data RTI, menunjukkan EPS Rp 453, maka PER saham ini 19,43 kali. Adapun PBV sebesar 3,80 (www.kontan.co.id, n.d.). ICBP termasuk perusahaan sektor food and beverage.

Data PBV dari sampel penelitian tahun 2013 – tahun 2019, menghasilkan grafik, sebagai berikut:



Gambar 1. Nilai Perusahaan Sektor Food And Beverages

Sumber:(ww.idx.co.id, n.d.)

Pada gambar 1.1 nilai perusahaan, dapat dilihat telah terjadi fluktuasi nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh PBV. Dari nilai awal 7,76 tahun 2013, meningkat menjadi 10,49 di tahun 2014, PBV mengalami penurunan nilai di

tahun 2015 menjadi 4,55. PBV kembali mengalami penurunan di tahun 2016 diangka 4,33. Ketika 2017 nilai PBV naik menjadi 4,57, diikuti dengan kenaikan pada tahun 2018 Jika nilai perusahaan semakin melambung, maka pasar akan mempercayai terhadap kinerja perusahaan menjadi 4,63.

PBV kembali menurun di tahun 2019 menjadi 4,33. Saat nilai perusahaan lebih dari satu, itu pertanda harga saham > dari nilai buku per lembar saham. Pada sajian grafik dan tabel terlihat bahwa rata-rata nilai perusahaan lebih dari satu, artinya pasar mempercayai kinerja perusahaan. Namun hasil fluktuasi tentu menimbulkan masalah kedepannya karena memang perusahaan didesain untuk meningkatkan tren positif, jadi sudah seharusnya hasilnya meningkat, bukan fluktuasi.

“Jika nilai perusahaan dapat dimaksimalkan melalui keputusan investasi. Saat keputusan investasi diambil dengan tepat, return yang tinggi tentu akan mudah didapatkan, dan nilai perusahaan otomatis meningkat” (Hasnawati, 2005) dan (Kadi dan Setyanta, 2021). Dapat diartikan jika kebijakan dividen merupakan kebijakan tentang seberapa banyak dividen ditebar atau seberapa banyak laba ditahan atas laba tahun berjalan. Perusahaan perlu mempertimbangkan laba ditahan untuk perkembangan usahanya. Kebijakan dividen dilihat dari jumlah dividen per saham dibanding jumlah laba per lembar saham. Jika DPR tinggi, return investor juga meninggi, dan nilai perusahaan akan mengikuti.

“Keputusan pendanaan membahas tentang pendanaan investasi perusahaan” (Ghaesani Nurviandaa et al., 2018). Keputusan pendanaan sendiri merupakan suatu bentuk keputusan yang mengatur mengenai pengelolaan dana perusahaan. Keuangan perusahaan terdiri dari utang dan ekuitas. Seluruh perusahaan, hampir memiliki tujuan berupa terciptanya struktur modal yang optimum. Saat struktur modal menunjukkan nilai yang optimum, maka nilai perusahaan juga dapat berada di angka yang optimum.

Batasan masalah penelitian ini, ialah penelitian difokuskan menggunakan perusahaan sektor food and beverages terdaftar BEI tahun 2013 – tahun 2019 dan penelitian difokuskan pada keputusan investasi, kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan nilai perusahaan. Rumusan masalah penelitian ini, ialah apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sektor Food and Beverages BEI tahun 2013 – tahun 2019? apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sektor Food and Beverages BEI tahun 2013 – tahun 2019? apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sektor Food and Beverages BEI tahun 2013 – tahun 2019? Dan apakah keputusan

investasi, kebijakan deviden, dan keputusan pendanaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan Sektor Food and Beverages BEI tahun 2013 – tahun 2019?

Tujuan penelitian ini, ialah untuk menguji pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan Sektor Food and Beverages BEI tahun 2013 – tahun 2019, untuk menguji pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan Sektor Food and Beverages BEI tahun 2013 – tahun 2019, untuk menguji pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan Sektor Food and Beverages BEI tahun 2013 – tahun 2019, dan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, kebijakan deviden, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan Sektor Food and Beverages BEI secara simultan tahun 2013 – tahun 2019.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

“Jika pengumuman sebagai sinyal dianggap baik, bagi investor akan menyebabkan maka volume perdagangan saham akan mengalami perubahan” (Jogiyanto, 2013:392) dan (Ahmadi dan Sulistyowati, 2019). Jika perusahaan menghendaki untuk peningkatan nilai perusahaan, maka asimetri informasi harus diminimalisir, melalui sinyal kepada publik. “Bahwa peningkatan penjualan perusahaan memberikan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang semakin meningkat” (Tandelilin, 2010:342). Nilai perusahaan mencerminkan kesejahteraan investor, jika nilai perusahaan tinggi, maka kesejahteraan investor juga tinggi. PBV atau price to book value ratio yaitu membagi harga saham pada nilai buku per saham, tobin’s Q yaitu membagi nilai pasar pada nilai penggantian aset, dan market value, yaitu nilai pasar atas obligasi dan ekuitas beredar. Penelitian ini mengungkap price to book value. “Bagaimana seorang manajer keuangan menginvestasikan dananya sehingga dikemungkinan yang akan datang mampu menghasilkan laba serta menambah aktiva perusahaan” (Sutrisno, 2012:5). Keputusan investasi dipergunakan saat perusahaan berkeinginan mendapatkan laba yang terbilang besar dengan risiko yang minimal, hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemakmuran investor. Penelitian ini menggunakan proksi PER. Keputusan peneliti menggunakan rasio ini karena PER memiliki kelebihan berupa kesediaan investor dalam membeli laba yang terlapor. “Suatu presentase keuntungan yang diperoleh serta akan dibayarkan kepada pemegang saham” (Riyanto, 2008:266). Perusahaan yang berukuran besar akan memperoleh kemudahan modal dari pasar modal yang artinya ini menjadi sinyal baik untuk investor yang dapat melambungkan nilai perusahaan. Penelitian ini mengukur kebijakan deviden dengan DPR karena DPR lebih menggambarkan porsi keuntungan tentang seberapa banyak deviden yang ditebar dan ditahan sebagai

laba ditahan. Keputusan pendanaan adalah proses pemilihan sumber dana yang akan digunakan untuk membelanjai investasi. Keputusan pendanaan membicarakan tentang cara mendapatkan dana, cara mendanai kegiatan, dan cara mempertahankan sumber dana (Sudana, 2011:6). Sumber dana terdiri dari sumber dana dari dalam (laba ditahan) dan sumber dana dari luar (utang). Untuk mendanai kebutuhan jangka pendek, perusahaan mengandalkan bank, sedangkan kebutuhan jangka panjang, perusahaan mengandalkan investor. Penelitian ini keputusan pendanaan diukur melalui debt to equity ratio. Keputusan peneliti menggunakan rasio ini karena DER menggambarkan indikator utang yang paling diperhatikan investor, jika DER lebih dari 100%, otomatis utang tersebut tidak baik.

Hipotesis di penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2: Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3: Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4: Keputusan investasi, kebijakan deviden, dan keputusan pendanaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Objek yang diteliti berupa perusahaan sektor food and beverages tahun 2013 – tahun 2019 yang diakses melalui laman website masing- masing perusahaan. Penelitian dilakukan sejak bulan Maret 2021 hingga bulan Juli 2021. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Penelitian ini memuat variabel independen (keputusan investasi, kebijakan divide, keputusan pendanaan), sekaligus variabel dependen (nilai perusahaan). Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan, penelitian ini menggunakan obyek berupa seluruh perusahaan yang bergerak pada sektor food and baverage yang ada pada BEI tahun 2013-2020. Dari populasi yang ada, peneliti mengambil tujuh sampel berdasarkan beberapa ketentuan. Sampel tersebut terdiri dari PT. Delta Djakarta Tbk., PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., PT. Multi Bintang Indonesia Tbk., PT. Mayora Indah Tbk., PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk., dan PT. Sekar Laut Tbk. Teknik dalam memperoleh sampel diwujudkan melalui sampling purposive. Kriteria sampling penelitian ini, ialah: Perusahaan sektor food and beverages terdaftar BEI selama tahun 2013-2019, perusahaan sektor food and beverages yang konsisten menerbitkan annual report selama tahun 2013 – tahun 2019, perusahaan sektor food and beverages yang konsisten membagikan dividen

selama tahun 2013 – tahun 2019. Variabel dalam penelitian ini yaitu : Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan. Penelitian ini diwujudkan melalui data sekunder. Penelitian ini turut dihitung melalui annual report perusahaan sektor food and beverages tahun 2013 – tahun 2019. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi literatur berkenaan variabel yang dibahas.

Instrumen penelitian didefinisikan secara operasional kemudian diberikan indikator ukur untuk dijadikan butir pertanyaan/ Pernyataan”, sehingga masing-masing variabel pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut ini:

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No.	Instrumen Penelitian	Pengukuran	Skala Pengukuran
1.	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$ <p>Sumber: (Kusuma & Priantinah, 2018)</p>	Rasio
2.	Keputusan Investasi	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$ <p>Sumber: (Anis Aniqoh & Budiantoro, 2019)</p>	Rasio
3.	Kebijakan Dividen	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$ <p>Sumber: (Senata, 2016)</p>	Rasio
4.	Keputusan Pendanaan	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ <p>Sumber: (Kumalasari, 2018)</p>	Rasio

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolonieritas, Uji Heterokedastisitas), Analisis Regresi Linier Berganda, Pengujian Hipotesis (Uji t, Uji F, Koefisien Determinasi R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian adalah perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar BEI tahun 2013 – tahun 2019, yang memfokuskan pada variabel keputusan investasi, kebijakan dividen serta keputusan pendanaan. Data penelitian berupa annual

report perusahaan sektor food and beverages tahun 2013 – tahun 2019, diunduh melalui laman website masing – masing perusahaan.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Standar Deviasi
Keputusan Investasi	49	22.00	110482.00	4635.8163	15462.39535
Kebijakan Dividen	49	8.00	122.00	42.1633	26.34415
Keputusan Pendanaan	49	16.00	603.00	94.8367	88.97573
Nilai Investasi	49	72.00	4604.00	581.1020	719.41684
Valid N (listwise)	49				

Variabel keputusan investasi mempunyai nilai terkecil 22,00, nilai terbesar 110482,00, nilai rata-rata 4635,8163, dan nilai standar deviasi 15462,39535, Variabel kebijakan dividen mempunyai nilai terkecil 8,00, nilai terbesar 122,00, nilai rata-rata 42,1633, dan nilai standar deviasi 26,34415, Variabel keputusan pendanaan mempunyai nilai terkecil 16,00, nilai terbesar 603,00, nilai rata-rata 94,8367, dan nilai standar deviasi 88,97573, Variabel nilai perusahaan mempunyai nilai terkecil 72,00, nilai terbesar 4604,00, nilai rata-rata 581,1020, dan nilai standar deviasi 719,41684

Tabel 3. Uji Normalitas

	Nilai residual
N	49
Kolmogorov-Smirnov Z	1.261
Nilai signifikansi	.083

Nilai signifikansi terdeteksi berada diangka 0,083, artinya ($0,083 > 0,05$). Disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.805

Berdasarkan kriteria autokorelasi dari Ghozali, (2013), “agar terbebas dari autokorelasi, harus menggunakan $du < d < 4-du$ dan berdasarkan olah data autokorelasi”, maka kesimpulannya penelitian ini memberikan regresi yang terbebas dari autokorelasi.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Keputusan Investasi	.988	1.012
	Kebijakan Dividen	.985	1.016
	Keputusan Pendanaan	.996	1.004

Nilai tolerance berada di atas 0,10 dan VIF dibawah angka 10, disimpulkan penelitian terbebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas (Uji Park)

Model		Sig.
1	(Constant)	.021
	Keputusan Investasi	.296
	Kebijakan Dividen	.094
	Keputusan Pendanaan	.742

Nilai signifikansi diatas 0,05, sehingga data penelitian terbebas dari adanya gangguan heterokedastisitas.

Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-291.257	186.624	
	Keputusan Investasi	.002	.005	.037
	Kebijakan Dividen	15.679	3.189	.574
	Keputusan Pendanaan	2.144	.948	.265

$Y = -291,257 a - 0,002$ keputusan investasi + 15,679 kebijakan dividen – 2,144 keputusan pendanaan + e
 Persamaan regresi diartikan sebagai berikut: Konstanta persamaan regresi ialah -291,257, artinya bila variabel independen berubahannya sama dengan nol, maka nilai perusahaan berada diangka -291,257, Koefisien regresi keputusan investasi ialah 0,002, berarti tiap kenaikan satu tingkat keputusan investasi, akan diikuti penurunan nilai perusahaan sebanyak 0,002, begitupun jika terjadi penurunan satu tingkat keputusan investasi, akan diikuti kenaikan nilai perusahaan sebanyak 0,002, Koefisien regresi kebijakan dividen ialah 15,679, berarti tiap kenaikan satu tingkat kebijakan dividen, akan diikuti penurunan nilai perusahaan sebanyak 15,679, begitupun jika terjadi penurunan satu tingkat kebijakan dividen, akan diikuti kenaikan nilai perusahaan sebanyak 0,002, Koefisien regresi keputusan pendanaan ialah 2,144, berarti tiap kenaikan satu tingkat keputusan pendanaan, akan diikuti penurunan nilai perusahaan sebanyak 2,144, begitupun jika terjadi penurunan satu tingkat keputusan pendanaan, akan diikuti kenaikan nilai perusahaan sebanyak 2,144.

Tabel 8. Uji statistik t

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-1.561	.126

	Keputusan Investasi	.312	.756
	Kebijakan Dividen	4.916	.000
	Keputusan Pendanaan	2.261	.029

Keputusan investasi menghasilkan thitung 0,312 dan ttabel 2,014 (thitung < ttabel), dan nilai signifikansi 0,756 > 0,05, berarti keputusan investasi terhadap nilai perusahaan memberikan hasil tidak berpengaruh, artinya H1ditolak, Kebijakan dividen menghasilkan thitung 4,916 dan ttabel 2,014 (thitung > ttabel), dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, berarti kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan memberikan hasil berpengaruh, artinya H2diterima, Keputusan pendanaan menghasilkan thitung 2,261 dan ttabel 2,014 (thitung > ttabel), dan nilai signifikansi 0,029 < 0,05, berarti keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan memberikan hasil berpengaruh, artinya H3 diterima.

Tabel 9. Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9643978.037	3	3214659.346	9.518	.000 ^a
	Residual	1.52007	45	337754.010		
	Total	2.48407	48			

Fhitung 9,518 > Ftabel (2,810) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, berarti keputusan investasi, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan adalah berpengaruh simultan, artinya H4 diterima.

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	.347

Adjusted R Square berada di angka 0,347, artinya prosentase variabel independen menggambarkan variabel dependen sebesar 34,7 % kemudian sebesar 65,3% di jelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

Keputusan investasi memberikan thitung 0,312 dan ttabel 2,014 (thitung < ttabel), dan nilai signifikansi 0,756 > 0,05, artinya keputusan investasi terhadap nilai perusahaan memberikan hasil tidak berpengaruh, jadi H1ditolak. Hasil ini memberikan penemuan baru dalam dunia penelitian tentang nilai perusahaan. Dengan demikian, keputusan investasi tidak mendukung teori sinyal karena Jika

perusahaan menghendaki untuk peningkatan nilai perusahaan, maka asimetri informasi harus diminimalisir, melalui sinyal kepada publik. Keterkaitan penemuan ini dengan teori sinyal diimplikasikan ketika keputusan investasi tidak berpengaruh terlihat pada tabel 1.1 yang memberikan penjelasan bahwa nilai perusahaan dari dimulainya tahun 2013-2019 menyatakan berfluktuasi, sehingga hasil yang seharusnya ada peningkatan namun terjadi fluktuasi yang dampaknya sangat tidak baik bagi kemajuan bahkan masadepan perusahaan itu sendiri.

Kebijakan dividen memberikan thitung 4,916 dan ttabel 2,014 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan memberikan hasil berpengaruh, jadi H2 diterima. Hasil yang ditunjukkan dari uji yang telah dilakukan memberikan penemuan baru, sehingga mendukung teori sinyal yang artinya penemuan ini berimpikasi terhadap kebijakan deviden yang mempengaruhi nilai perusahaan karena adanya penilaian pada calon investor yang tentunya kan berlomba-lomba untuk menginvestasikan modalnya terhadap perusahaan tersebut karena calon investor akan beranggapan bahwa mereka akan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Keputusan pendanaan memberikan thitung 2,261 dan ttabel 2,014 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dan nilai signifikansi $0,029 < 0,05$, artinya keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan memberikan hasil berpengaruh, jadi H3 diterima. Hasil ini memberikan penemuan baru dalam penelitian tentang nilai perusahaan yang mendukung teori sinyal, sehingga keterkaitan penemuan baru ini dengan teori sinyal diimplikasi pada variable yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena beberapa faktor kesuksesan atau keberhasilan suatu perusahaan yang mampu mengelola hutangnya sehingga mendapatkan pendapatan dan keuntungan yang meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil Fhitung ($9,518 > F_{tabel} (2,810)$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya keputusan investasi, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan adalah berpengaruh simultan, jadi H4 diterima. Hasil ini memberikan penemuan baru dalam penelitian tentang nilai perusahaan. Berdasarkan teori sinyal tentang keputusan investasi yang pengaruhnya terhadap emosi seorang untuk meberikan keputusan dimana mereka akan menanamkan dananya guna mendapatkan keuntungan yang maksimal tentunya, sehingga kebijakan deviden digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan dan keputusan pendanaan sendiri berperan sebagai alat untuk melihat baik buruknya peruaaan ketika mengelola hutang perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan olah data penelitian, kesimpulan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan memberikan hasil tidak berpengaruh.
2. Kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan memberikan hasil berpengaruh.
3. Keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan memberikan hasil berpengaruh.
4. Keputusan investasi, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan memberikan hasil berpengaruh simultan.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, adapun saran yang dapat diajukan, sebagai berikut:

Penelitian selanjutnya, penelitian ini

1. Menggunakan 7 sampel perusahaan sektor Food and Beverage dengan periode waktu (2013-2019) serta 3 variabel independent sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan jumlah sampel, penambahan tahun penelitian variabel independen, variable yang utama adalah penambahan pada variable yang pengaruhnya pada faktor eksternal perusahaan.
2. Perusahaan, baiknya selalu memperhatikan keputusan dalam berinvestasi, agar ketika melakukan investasi dapat memberikan keuntungan pada perusahaan sehingga dapat menentukan rencana kedepannya agar lebih baik.
3. Investor, ketika akan melakukan investasi hal yang harus dilakukan oleh calon investor adalah mencari informasi, karena bagi para calon investor hal yang paling penting adalah untuk melihat kinerja perusahaan dan kebijakan-kebijakan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Hal tersebut nantinya akan menumbuhkan minat calon investor atau memiliki keyakinan jika perusahaan tersebut layak untuk dijadikan tempat berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Herman & Sulistiyowati, Liliék Nur. STUDI EKSPERIMEN: PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI, GENDER TERHADAP LITERASI KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI MADIUN, Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM Universitas PGRI Madiun, 2019 (213-218)

Gatot Nazir Ahmad, Rizal Lullah, & M. Edo S. Siregar. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), 169–184.
<https://doi.org/10.21009/jrmsi.011.1.09>

Ghaesani Nurviandaa, Yulianib, & Ghasarmac, R. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 6(2), 42–49. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v6i2.467>

Hasnawati, S. (2005). Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jaai*, 9(2), 117–126.

Jogiyanto. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Jogiyanto (ed.); 7th ed.). BPFE-Yogyakarta.

Kadi, D., & Setyanta, B. (2021). ANTESENDEN DARI KEPUASAN PENGGUNA TELEPON SELULER MERK VIVO DI MADIUN. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(1), 109-117.
<https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i1.364>

Mardiyati, U., Abrar, M., & Ahmad, G. N. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 417–439. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.05>

Riyanto, B. (2008). Dasar-Dasar Pembelanjaan Negara (B. Riyanto (ed.); 4th ed.). BPFE-Yogyakarta.

Sudana, I. M. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek (I. M. Sudana (ed.)). Erlangga.

Sutrisno. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia (Sutrisno (ed.)). Jakarta Kencana.

Tandelilin. (2010). Portofolio dan Investasi (Tandelilin (ed.); 1st ed.). Kanisius.